

Analisis Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Sensitivitas Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)

Ririn Mayang Aprilia

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : ririnmayang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan pendekatan deksriptif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan OJK dari tahun 2015-2019 yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan data bulanan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan UMKM, FDR, dan NPF. Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, maka digunakan uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, regresi linear berganda, dan statistic deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu secara parsial pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan secara simultan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Kata Kunci: *Pembiayaan UMKM, Likuiditas, FDR, NPF, Resiko Pembiayaan.*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia industri perbankan syariah diharuskan untuk mampu bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan swasta secara luas dengan tujuan untuk mewujudkan perbaikan ekonomi. Salah satunya adalah dengan membentuk pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Diketahui bahwa salah satu tujuan UMKM yaitu dapat mendorong ekonomi masyarakat menengah ke bawah, sehingga UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara.

Perbankan syariah menawarkan pola syariah kepada sektor UMKM. Dengan adanya nilai-nilai Islam dalam pembiayaan UMKM dapat memberikan kepastian serta tidak membebani pelaku UMKM akibat kenaikan suku bunga. Sangat berbeda dengan konsep UMKM dari bank konvensional. Prinsip bank konvensional lebih mengutamakan tingginya tingkat suku bunga yang dibebankan kepada pelaku UMKM. Hal itu yang membuat industri perbankan syariah menerapkan sistem syariah dalam pembiayaan UMKM.

Mengingat Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki penduduk mayoritas Muslim, yang menjadi sebuah alasan bagi sektor perbankan syariah untuk menjadikan pembiayaan UMKM yang berbasis syariah. Dengan adanya pembiayaan UMKM yang berbasis syariah juga akan menambah daya tarik bagi masyarakat karena mereka pasti berpikir bahwa di dalam prinsip syariah tidak akan terdapat sistem bunga dan mempermudah mereka dalam melakukan pembiayaan UMKM.

UMKM merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki potensi yang sangat besar dalam perekonomian suatu negara. Berkembangnya UMKM membutuhkan dukungan dari industri perbankan syariah maupun teknologi, informasi, dan komunikasi. Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi saat ini memberikan kemudahan bagi seluruh masyarakat dalam bertransaksi. Terutama untuk pelaku UMKM, dapat membantu menjalani usahanya dengan cara memasarkan produk usaha di berbagai aplikasi sosial media.

Pada periode 2008-2009 perbankan syariah menyalurkan pembiayaan kepada sektor UMKM sebesar Rp.18,38 Triliun (67,82% dari total pembiayaan). Sedangkan pembiayaan untuk sektor non UMKM sebesar Rp.8,72 Triliun (32,18% dari total pembiayaan). Hal ini menandakan bahwa perbankan syariah dalam memberdayakan UMKM khususnya untuk hal pembiayaan sudah cukup tinggi. Dengan demikian bank syariah memiliki persentase yang cukup besar dalam menyediakan pembiayaan untuk UMKM.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan deksriptif. Analisis data yang diterapkan pada laporan data statistik yang mencakup pembiayaan UMKM, likuiditas, dan resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019 dengan analisis data bulanan. Metode penelitian tersebut menguji variabel independen pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), likuiditas, dan variabel dependen resiko pembiayaan (NPF).

3. HASIL

Sejarah Singkat Perbankan Syariah di Indonesia.

Pada tahun 1983, Bank Indonesia (BI) memberikan keleluasan untuk menetapkan suku bunga kepada bank-bank. Pemerintah berharap adanya sistem deregulasi perbankan di Indonesia agar terciptanya kondisi dunia perbankan yang lebih kuat dan efisien dalam menopang perekonomian. Dan pemerintah tersebut mempunyai rencana sistem bagi hasil dalam dunia perbankan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Bank Islam Indonesia mulai inisiatif didirikan pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi dengan tema bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Pada tahun 1988, mulai bermunculan usaha-usaha syariah di beberapa daerah meskipun masih lebih banyak bank konvensional yang berdiri. Majelis Ulama Indonesia (MUI) mulai membentuk kelompok kerja untuk bekerja sama dalam mendirikan bank Islam di Indonesia di tahun 1990 dan di tanggal 22-25 Agustus 1990 berlokasi di Jakarta, adanya musyawarah Nasional MUI IV yang memberikan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja tersebut disebut sebagai Tim Perbankan MUI. Akhirnya tim perbankan MUI berhasil mendirikan bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 November 1991. Pada tahun 1992, Bank Muamalat Indonesia (BMI) resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp. 106.126.382.000.

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan pemerintah melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang menjelaskan bahwa terdapat dua sistem perbankan di Indonesia, yaitu: sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Beberapa bank syariah sudah mulai terbentuk seperti Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Sumut Syariah, Bank BTN Syariah, dll. Pengesahan terhadap beberapa produk perundang-undangan dilakukan untuk memberikan kepastian hukum sehingga dapat meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, yaitu seperti: UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk), dll. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, dapat mendorong perkembangan industri perbankan syariah nasional dengan lebih cepat dan memiliki landasan hukum yang memadai.

Dengan progress perkembangannya yang impresif yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir. Maka, diharapkan peran industri perbankan syariah ini dapat mendukung perekonomian akan semakin signifikan. Terciptanya undang-undang tentang perbankan syariah mendorong peningkatan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dari 5 BUS menjadi 11 BUS dalam waktu kurang dari 2 tahun (2009-2010). Salah satu fokus utama bank syariah adalah penyaluran modal ke sektor UMKM. Penyaluran modal UMKM kepada pelaku UMKM secara langsung akan mempengaruhi volume usaha bila hal tersebut digunakan menjadi modal kerja. Jika pembiayaan tersebut digunakan untuk investasi atau melakukan diversifikasi usaha maka akan meningkatkan kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan menambah volume usaha juga. Pertambahan volume usaha akan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM maupun tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan tersebut.

Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achamdian Davin Wibisono yang berjudul pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2010 – 2014, sama - sama menggunakan variabel bebasnya yaitu pembiayaan UMKM dan likuiditas, serta sama-sama menggunakan variabel terikatnya yaitu resiko pembiayaan. Hanya saja letak perbedaannya adalah waktu periode yang digunakan. Di penelitian Achamdian Davin Wibisono menggunakan periode 2010 sampai 2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015 sampai 2019. Kemudian, sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dengan memperoleh data – data dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai data pembiayaan UMKM, Financing To Deposit Ratio (FDR) untuk variabel likuiditas, dan Non Performing Financing (NPF) untuk variabel resiko pembiayaan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perkembangan UMKM selama periode 2010 – 2013 memiliki porsi yang lebih banyak dibandingkan pembiayaan Non UMKM, namun di tahun 2014 pembiayaan UMKM mengalami penurunan yang signifikan. Perkembangan FDR dari tahun 2010 – 2013 meningkat tetapi di tahun 2014 mengalami penurunan. Penurunan tersebut masih memenuhi tingkat penilaian FDR yaitu 80% - 110% sehingga masih dikatakan efektif. Jadi, hasilnya adalah tidak terdapat pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2010 - 2014. Hal itu disebabkan karena terdapat agunan dan Kredit Usaha Rakyat bagi nasabah pembiayaan UMKM, dimana KUR merupakan program pemerintah yang menjamin pembiayaan/kredit melalui BUMN sebagai penjamin pembiayaan yaitu Askrindo dan Jamkrinda, sehingga tidak akan terjadi resiko pembiayaan yang disebabkan oleh pembiayaan UMKM.

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait UMKM terhadap resiko pembiayaan atau NPF pada perbankan syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar $-10,003 < t$ tabel $1,67203$ dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan bahwa variabel UMKM memiliki hasil yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya secara parsial UMKM berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan atau NPF.

Hubungan tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap resiko pembiayaan. Jika nilai UMKM negatif maka artinya nilai UMKM turun. Nilai UMKM turun dapat mempengaruhi NPF, yang artinya jika nilai UMKM turun maka NPF naik. Jika nilai NPF naik, maka hal tersebut menjadi salah satu resiko yang sangat besar bagi bank syariah. Dampaknya bagi bank syariah adalah jika pembiayaan bermasalah meningkat maka akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan tingkat kesehatan bank. Salah satu faktor yang menjadi penyebab UMKM menurun adalah kurang terjaganya kualitas UMKM dan minimnya modal usaha bagi pelaku UMKM. Jadi, kebijakan yang harus dilakukan oleh bank syariah adalah dengan menerapkan beberapa strategi untuk

tetap menjaga dan menekan tingkat rasio pembiayaan bermasalah (NPF) yang diberlakukan terhadap semua jenis pembiayaan salah satunya adalah pembiayaan UMKM. Strategi yang dilakukan oleh bank syariah adalah dengan melakukan strategi korporasi yaitu penguatan kelembagaan UMKM, strategi kapasitas yaitu mendorong kualitas UMKM, dan strategi pembiayaan untuk memperluas alternatif sumber permodalan UMKM. Strategi pengembangan UMKM perlu dilakukan secara bersama-sama dengan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) maupun Bank Indonesia (BI), dan pemerintah agar dapat meningkatkan produktivitas. Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyana Sari yang menyatakan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap resiko pembiayaan (NPF).³⁵ Akan tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Achmadian Davin Wibisono yang menyatakan bahwa pembiayaan UMKM secara signifikan tidak berpengaruh terhadap resiko pembiayaan (NPF).³⁶ Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019 serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Variabel Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) secara parsial berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2015-2019. Hal tersebut berdasarkan dari hasil koefisien dengan t hitung sebesar $-10,003 < t$ tabel $1,67203$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel UMKM memiliki hasil yang signifikan. 2. Variabel Likuiditas (FDR) secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2015-2019. Hal tersebut berdasarkan dari hasil koefisien yang diperoleh dengan nilai t hitung sebesar $-3,692 < t$ tabel $1,67203$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki hasil yang signifikan. 3. Variabel UMKM dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hal tersebut berdasarkan dari nilai R^2 sebesar $0,829$ yang mengartikan bahwa UMKM, dan FDR mempengaruhi penyaluran NPF sebesar $82,9\%$ sedangkan sisanya $17,1\%$ dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ini.

6. REFERENSI

- Achmadian David Wibisono. "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014". Jurnal Akuntansi. No. 2.Vol 6. 2015.
- Agnes Dan Tri. "Pengaruh Keselamatan , Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Maspion I Pada Divisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo". Jurnal Ekonomi Manajemen. No. 2.Vol 4. 2019.
- Amsari, S., & Nasution, S. (2020, January). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu Center. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 141-150).
- Anggraeni, Feni Dwi. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal". Jurnal Administrasi Publik (JAP). No. 6.Vol 1. 2017.
- Anwar Saiful, et.al, Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Depok : Rajawali Pers. 2018.
- Dinnul Alfian Akbar. "Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". Skripsi. 2016.
- Duwi Consultant. 2020. "Jasa Olah Data Dan Konsultasi SPSS". <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html>. (Diakses tanggal 21 September 2020).
- Global Assosiation Risk Professional. Indonesian Certificate In Banking Risk And Regulation. Diterjemahkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Resiko, England : BSMR. 2007.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1).
- Hasanuddin, H., & Mushlihuiddin, R. (2021). PKPM PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DATABASE DAN KEAKTIFAN ANGGOTA MUHAMMADIYAH BERBASIS WEB. IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 3(1), 38-42.
- Hasanuddin, H., Irvan, I., Dachi, S. W., & Mushlihuiddin, R. (2019). PKM PELATIHAN RETORIKA DAN FARDHU KIFAYAH UNTUK ANGKATAN MUDA MUHAMMADIYAH DI KOTA BINJAI. IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 1(2), 140-145.
- Ichsan, Nurul. Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah, Jakarta: Erlangga. 2012.
- Iskandar, D., & Nasution, M. I. B. (2019, October). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB UMSU). In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, pp. 128-137).
- Janie, Dyah Nirmala Arum. "Statistik Dekriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS". Jurnal Akuntansi. Vol. 43. 2012.
- Khaerul, Umam. Manajemen Perbankan Syariah, Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Machmud, Amir dan Rukmana. Bank Syariah: Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia, Jakarta: Erlangga. 2010.
- Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- Muheramtohad, Singgih. "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia". Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah. No. 8. 2017.
- NASUTION, I. PERAN PENYIDIK POLRI DALAM PENANGANAN TINDAK PIDANA PENGUASAAN TANAH DIATAS TANAH MILIK ORANG LAIN.
- Nasution, S., & Mujiatun, S. (2020, February). Influences Of Collective Action And Communication On Welfare Of Muhammadiyah Members (A Case Study Of Muhammadiyah Charity Institutions' Leaders In Medan). In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 446-452).

- Nasution, S., Silalahi, P. R., & Hafiz, M. (2021, February). THE VISUAL INVESTOR: HOW ARE NOVICE INVESTORS TRANSACTING SHARIA STOCK. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 324-336).
- Nur dan Yuke, Manajemen Risiko Perbankan Syariah, Bandung: CV Pustaka Setia. 2018.
- OJK. "Sejarah Perbankan Syariah". <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (Diakses tanggal 15 Oktober 2020).
- OJK. 2020. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)". <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/p-eraturan/undang-undang/pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun2008-Tentang-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah.aspx> (Diakses tanggal 8 September 2020).
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Lubis, F. (2019). METODE ASII SEBAGAI PEMBINAAN JAMAAH MANIS DI PRM SEROJA CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 203-2014.
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 740-745).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2021, February). THE STRATEGY OF PRINCIPAL IN THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 242-248).
- Riyana Sari. "Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Terhadap Tingkat Rasio Non Performing Financial (NPF) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)". Skripsi. 2010.
- Rustam, Bambang Rianto. Manajemen Resiko Perbankan Syariah Di Indonesia, Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). ISLAMIC BANKING STRATEGY IN FACING THE NEW NORMAL ERA DURING THE COVID 19. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Slamet dan Fatim. "Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS Dengan Bantuan Multimedia Untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa Terhadap Ilmu Statistika". *Journal Of Computer And Information Technology*. No. 2.Vol 1. 2018.
- Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. No. 1. 2017.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi, Bandung: Alfabeta CV. 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta CV. 2015.
- Umam, Khotibul. Perbankan Syariah; Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Yeni Fitriani Dan Wawan Sukmana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.No. 2.Vol 4. 2019.